

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dihasilkan dari data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang, perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, kemudian disajikan juga dalam bentuk deskriptif.¹

Pada penelitian ini penggunaan pendekatan kualitatif diskriptif dimaksudkan untuk dapat menjawab semua rumusan masalah yang ada, karena rumusan masalah digali melalui data-data kualitatif yang mengharuskan peneliti melakukan penamatan langsung di tempat penelitian, serta agar data penelitian terurai secara jelas dan dapat dengan mudah dipahami dan diambil kesimpulan.

2. Jenis Penelitian

Untuk jenis penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*. Jenis penelitian *field research* merupakan jenis penelitian yang mana keseluruhan data primernya berasal dari fenomena pada lingkungan alaminya. Sesuai dengan namanya jenis penelitian *field research* akan membantu peneliti dalam melihat fenomena di lapangan secara langsung.² Melalui jenis penelitian *field research*, peneliti akan mengamati objek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan keadaan yang nyata dan benar-benar terjadi di lapangan. Peneliti akan secara aktif mengamati, mendengar, bertanya, mencatat, berpartisipasi, menghargai interpretasi yang ditawarkan, merefleksi, dan membuat gambar. Selama penelitian, hasil dari pengambilan data bergantung pada persepsi dan wawasan peneliti.³

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 43.

³ C.R Khotari, *Research Methodology, Method And Technique (Second Revised Edition)* (New Delhi: New Age International Publishers, 2004), 5.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian lapangan kehadiran peneliti adalah salah satu faktor utama terlaksananya penelitian. Peneliti akan berperan sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data penelitian. Kehadiran dari peneliti juga menjadi ciri khas penelitian kualitatif lapangan. Peneliti akan menjadi partisipan pengamat yaitu peneliti akan mengikuti, mengamati dan mendengarkan selama proses pengumpulan data.⁴ Peneliti akan menentukan jadwal penelitian yang disepakati bersama oleh peneliti dan pihak lapangan penelitian. Dengan penetapan jadwal yang disepakati maka kehadiran peneliti dan informan akan lebih maksimal.

Lexy mengungkapkan bahwa kehadiran peneliti baik sendiri atau dengan didampingi dari pihak lain untuk mengumpulkan data primer memiliki tugas yang kompleks, peneliti akan bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, dan interpretasi data.⁵ Disini akan terlihat pentingnya kehadiran peneliti agar data yang dikumpulkan memiliki tingkat keotentikan yang baik. Melalui kehadiran peneliti peneliti dapat secara aktif membangun hubungan baik dengan informan agar data yang muncul adalah data nyata dan tidak ada data yang ditutupi atau dilewatkan.

Dengan dasar beberapa pendapat diatas, maka pada penelitian ini peneliti akan memastikan diri hadir sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Peneliti akan menyiapkan jadwal penelitian yang disepakati dengan tempat penelitian dilaksanakan. Hal ini supaya peneliti dapat melakukan penelitian sebagaimana mestinya.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini memiliki fokus latar penelitian di MTs Badrul Ulum yang berlokasi di Sidigede Rt. 01 Rw. 01 Desa Sidigede, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. MTs Badrul Ulum merupakan sekolah swasta dengan jenjang pendidikan SMP, memiliki akreditasi bernilai A.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1.

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 168.

NPSN 20364295 dan NSS 121233200057. Email: mtsbusidigede@gmail.com. Telp. 085326473111.

Alasan peneliti memilih tempat ini adalah MTs Badrul Ulum adalah sekolah yang telah terakreditasi A. Pembelajaran akidah ahlak diterapkan pada 3 jenjang kelas, serta di MTs ini mulai menerapkan Kurikulum Merdeka. Syarat-syarat tersebut telah sesuai dengan tema penelitian yang peneliti buat.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer ialah data utama dari narasumber utama pada subjek penelitian. Metode dan tehnik yang digunakan, seperti wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi.⁶ Data primer penelitian ini bisa peneliti dapatkan dari penelitian lapangan (*field research*). Sumber utama yang disebutkan di sini adalah: Kepala Madrasah, WaKa kurikulum, Pendidik mata pelajaran akidah akhlak dan peserta didik di MTs. Badrul Ulum Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dapat muncul dari informasi yang telah umum. Umum dalam hal ini ialah setiap data yang telah ditelusuri, dikembangkan dan dipriksa oleh pihak lain. Data sekunder dapat berupa data yang telah dipublikasi dan yang belum dipublikasi. Data sekunder bertujuan untuk melengkapi data primer yang kurang jelas atau butuh data pendukung.⁷ Istilah "data sekunder" mengacu pada informasi yang digunakan untuk mendukung sumber informasi atau sudut pandang lain.⁸ Informasi tersebut terdiri dari buku, arsip dokumentasi dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, arsip dan literatur yang berkaitan dengan tema penelitian yang peneliti lakukan.

⁶ Samsu, *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 94.

⁷ Khotari, *Research Methodology, Method And Technique*, 111.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2001), 10.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan keperluan penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut;

1. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data melalui pengamatan tidak langsung dan langsung dilapangan. Kegiatan observasi berkaitan dengan pengamatan, pencatatan dan analisa langsung setiap kejadian dan data lapangan sesuai kebutuhan penelitian. Zainal arifin mengungkapkan bahwa observasi sebagai proses mengamati dan mencatat secara sistematis, logis, objektif, dan rasional berbagai fenomena dalam latar alamiah maupun artifisial untuk mencapai tujuan tertentu.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan tidak langsung tentang fokus penelitian untuk mendapatkan data real yang dibutuhkan dalam penelitian. Melalui observasi, kejelasan data pada lokasi penelitian akan lebih realistis untuk diteliti.

Pada penelitian ini, penggunaan observasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan informasi di MTs. Badrul Ulum terkait keadaan lingkungan madrasah, kondisi sosial madrasah, penerapan kurikulum secara langsung dan proses pembelajaran pada mapel akidah akhlak di madrasah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan interaksi satu arah antara penanya dan narasumber.¹⁰ Penanya akan mencari informasi melalui setiap pertanyaan yang disiapkan maupun dikembangkan dalam sesi wawancara. Narasumber kemudian memberikan jawaban untuk setiap pertanyaan yang diterima sesuai dengan pengetahuan dan kapasitasnya.

Wawancara menjadi instrumen penelitian yang sangat efektif untuk mengetahui informasi dan menilai kebenaran

⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik Dan Prosedur* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 153.

¹⁰ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 105.

informasi secara lebih dalam.¹¹ Metode wawancara satu arah akan memberikan selingan untuk peneliti memastikan kebenaran informasi langsung kepada narasumber. Wawancara juga bisa digunakan untuk menilai observasi yang lebih awal telah dilakukan. Sekaligus meminta data dokumentasi yang mendukung jawaban narasumber. Narasumber juga bisa meminta perubahan pertanyaan atau menolak menjawab yang sekiranya kurang berkenan menjawab. Secara ideal peneliti disarankan hadir dalam sesi wawancara agar dapat melihat dan menilai langsung kapasitas narasumber.

Pada penelitian ini peneliti menentukan beberapa subjek yang akan menjadi narasumber, pertimbangan pemilihan subjek berdasarkan peran dan kapasitas narasumber di MTs Badrul ulum, sesuai tema penelitian, berikut beberapa narasumber yang peneliti pilih:

- a. Kepala madrasah di MTs Badrul Ulum
- b. Wakil kepala bidang kurikulum di MTs Badrul Ulum
- c. Pendidik mapel akidah ahlak di MTs Badrul Ulum
- d. Peserta didik di MTs Badrul Ulum, sejumlah 3 siswa dengan pertimbangan apabila data sama dengan narasumber yang lain maka data dianggap cukup dan memenuhi syarat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang menjadi pendukung tehnik wawancara dan observasi. Dokumentasi mengfokuskan pengumpulan data dengan memanfaatkan kumpulan data verbal berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat, dan data administratif.¹² Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data seputar kurikulum dan pembelajaran akidah ahlak di MTs Badrul Ulum. Selain itu juga digunakan untuk data penunjang seperti daftar nilai dan nama peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak.

¹¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 114.

¹² Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*, 112.

F. Analisis Data

Tahap olah data setelah pengumpulan data dapat disebut analisis data. Analisis data menjadi sangat penting sebelum data disajikan kepada pembaca. Sebelum melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan kategori data mentah sesuai jenis dan kebutuhan. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan awal. Peneliti dapat menggunakan tabel, pengkodean dan tabulasi untuk melakukan kategorisasi data mentah.¹³

Selanjutnya data yang berhasil terkumpul dan sudah dilakukan klasifikasi oleh peneliti dapat dilakukan tahap analisis data. Analisis data, menurut Patton dalam Moleong, adalah proses menyusun dan mengelompokkan informasi ke dalam suatu pola, kategori, atau satuan uraian dasar.¹⁴ Sugiyono menjelaskan analisis data sebagai pematangan data mentah sebagai upaya peneliti mempermudah menyampaikan data penelitian yang peneliti temukan dilapangan sebelum dilakukan pemaparan data dalam bentuk jurnal ilmiah:¹⁵ berikut tahapan analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Pada tahap ini data mentah akan dilakukan pemilahan sesuai jenis data dan dilakukan peringkasan data sesuai dengan kebutuhan. Tahap ini penting dilakukan agar data lebih terfokus sesuai dengan tema penelitian. Tahap ini juga akan memberi gambaran awal apakah data yang didapat memiliki kesesuaian dan keterikatan antara satu sama lain. Reduksi data membantu peneliti memilah data yang relevan dari semua sumber data yang didapatkan.

2. Penyajian data (*data display*)

Selanjutnya data yang sudah direduksi akan masuk pada tahap penyajian data. Penyajian data yang dilakukan pada penelitian kualitatif adalah berbentuk deskripsi sederhana. Penyajian data akan memberikan kemudahan dalam memahami data lapangan dengan relevansi tema penelitian yang dilakukan. Penyajian data kualitatif dapat

¹³ Khotari, *Research Methodology, Method and Technique*, 18.

¹⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341-345.

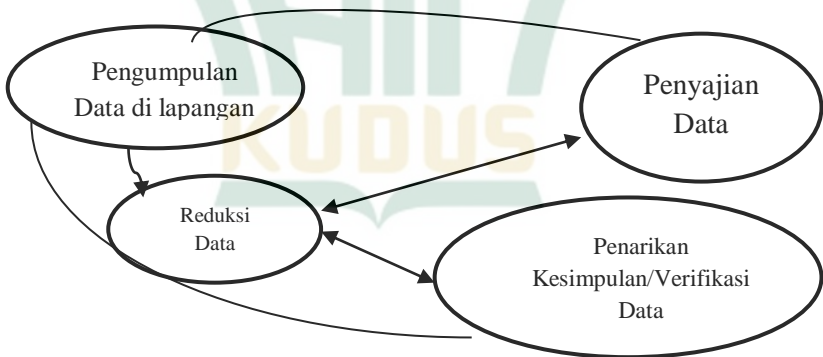
dikembangkan sesuai dengan persepsi peneliti dengan acuan dasar data yang diperoleh.

3. Verifikasi dan Penarikan kesimpulan (*conclusion/ verifying drawing*)

Tahapan terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah memverifikasi data yang telah disajikan dan menarik kesimpulan. Data yang telah disajikan secara deskriptif akan dilakukan verifikasi untuk menentukan kesesuaian data agar hasil tetap berada pada jalur kredibilitas. Kesimpulan awal digunakan untuk melihat validitas peneliti dalam mengolah penelitian. Kesimpulan awal bersifat sementara dan mampu berubah mengikuti data baru yang masih mungkin ada sebelum penelitian diakhiri dan hasil dipublikasikan. Hasil kesimpulan pada penelitian kualitatif memiliki kemungkinan sejalan dengan tujuan penelitian sehingga menjawab rumusan masalah penelitian. Namun, bisa juga tidak sesuai tujuan penelitian yang dibuat dan tidak menjawab rumusan masalah yang telah disiapkan.

Berikut peneliti tampilkan bagan proses analisis data yang peneliti gunakan berdasarkan analisis model Miles and Huberman, yaitu:

Gambar 3.1 Analisis Data



Dari bagan nomor 3.3 dapat dipahami setiap tahap memiliki keterikatan satu sama lain. Kesesuaian setiap tahapan yang dilakukan peneliti akan memberikan kesesuaian pada penarikan kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik

peneliti perlu melakukan tinjauan data sebelum selama dan setelah analisis data dilakukan.¹⁶

G. Keabsahan Data

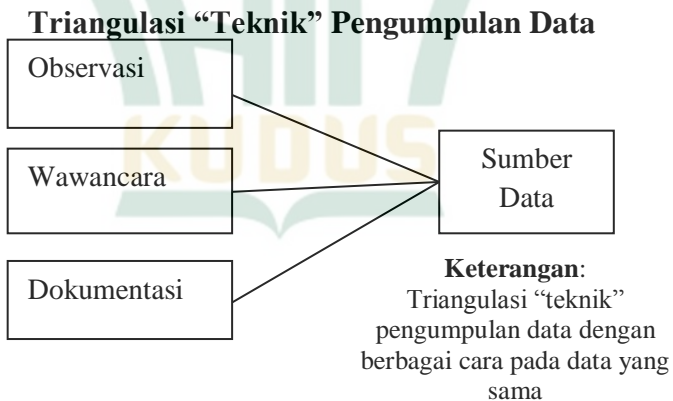
Dalam upaya peneliti melakukan penelitian yang sesuai dengan kaidah penelitian secara umum, maka peneliti menggunakan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini mengacu pada:

1. Triangulasi (Cross Checks)

Triangulasi merupakan suatu gambaran pengumpulan data penelitian dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan beberapa sumber data untuk mendapatkan data yang sebenarnya.¹⁷ Tujuan dari triangulasi adalah memastikan teknik pengumpulan dan sumber data yang dipilih menghasilkan data yang konsisten dan jelas. Triangulasi memudahkan peneliti mendapatkan data penelitian yang valid. Triangulasi terbagi dua triangulasi teknik dan triangulasi sumber data.

Triangulasi teknik pada penelitian ini secara konsisten menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, untuk setiap sumber data yang sama.¹⁸ Gambaran penggunaan triangulasi teknik sebagai berikut:

Gambar 3.2.



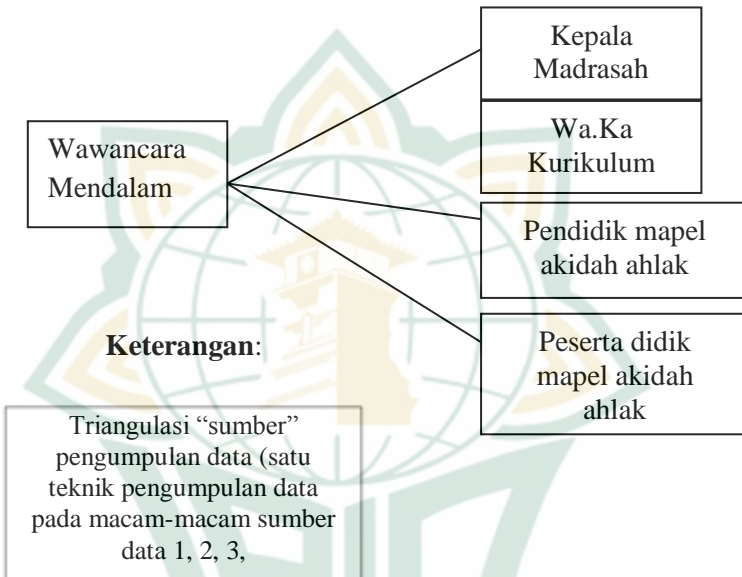
¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 315.

¹⁷ Yvonna S. Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hills: Sage Publications, 1985), 74.

¹⁸ Yvonna S. Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, 75.

Triangulasi “sumber” berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁹ Gambaran penggunaan trigulasi sumber pada penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 3.3.
Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data



2. Ketekunan Pengamatan

Uji keabsahan data berikutnya yang peneliti gunakan adalah ketekunan pengamat/peneliti. Peneliti melakukan pengamatan secara konferhensif pada setiap sesi penelitian. Ketekunan dalam pengamatan bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri komponen dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah atau data yang dicari dan kemudian berkonsentrasi pada elemen-elemen tersebut secara mendalam agar penelitian semakin terfokus. Dalam arti sederhana peneliti akan memaksimalkan observasi pada variabel penelitian yang telah ditentukan.²⁰

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330.

²⁰ Yvonna S. Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, 75.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Untuk memperkuat atau memperjelas data yang sudah dikumpulkan peneliti bisa melakukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian. Tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan akan dapat meningkat dengan perluasan partisipasi peneliti. Di sisi lain, perluasan partisipasi juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap peneliti.²¹

4. Menjaga Otentisitas Data

Tahap uji keabsahan data yang terakhir adalah dengan menjaga keaslian data yang didapatkan. Setelah semua data diperoleh dan diuji kredibilitasnya maka analisis data dapat diselesaikan dengan tanpa hambatan. Peneliti juga tidak akan terganggu dengan ketidakpastian data yang mungkin akan memunculkan keraguan dalam pengolahan data.²²



²¹ Yvonna S. Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, 75.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 355.